

No	Indikator	Sangat Kurang(1)	Kurang(2)	Baik(3)	Sangat Baik(4)
1	Saling Membantu	siswa tidak pernah membantu orang lain	siswa kadang-kadang membantu orang lain	siswa sering membantu orang lain	siswa selalu membantu orang lain
2	Saling Menyayangi	siswa tidak pernah memberi dukungan dan memperhatikan perasaan orang lain	siswa kadang-kadang memberi dukungan dan memperhatikan perasaan orang lain	siswa sering memberi dukungan dan memperhatikan perasaan orang lain	siswa selalu memberi dukungan dan memperhatikan perasaan orang lain
3	Bekerjasama	siswa tidak pernah memberi berkontribusi	siswa jarang ikut serta dan kontribusinya sedikit.	siswa sering aktif dalam sebagian besar kegiatan dan memberikan kontribusi yang baik	siswa Selalu ikut serta memberikan kontribusi besar dalam setiap kegiatan kelompok
4	Mampu untuk mencari solusi atas konflik yang terjadi	siswa tidak ada usaha untuk berdamai dalam menyelesaikan konflik.	Siswa kadang-kadang ada usaha untuk berdamai dalam menyelesaikan konflik	siswa sering berusaha untuk mencari cara/usaha untuk menyelesaikan konflik	siswa selalu mencari cara untuk berdamai
5	Membangun Keakraban	siswa tidak pernah mengajak berinteraksi dan ramah dengan orang lain setelah berkonflik	siswa jarang berinteraksi dan ramah dengan orang lain setelah konflik	siswa sering berinteraksi dan ramah dengan orang lain, namun hanya dalam situasi tertentu	siswa selalu mengajak berinteraksi dan ramah dengan orang lain setelah terjadi konflik

Nama	Capaian Perubahan Perilaku					Jumlah Skor	Presentase	Kategori
	Saling Membantu	Saling Menyayangi	Bekerjasama	Mampu mencari solusi	Membangun Keakraban			
Arsita	2	1	3	2	2	10	50%	
Berlin	3	2	2	1	2	10	50%	p.1
Dian	3	2	2	2	2	11	55%	
Elsi	2	2	1	3	2	10	50%	
Floriani	3	2	2	2	2	11	55%	
Jelita	3	3	4	2	3	15	75%	
Ririn	2	2	2	1	3	10	50%	
Liliana	2	3	2	1	2	10	50%	
Rata-rata Indikator	53%	53%	56%	43%	56%	Rata-rata	54%	Kurang

Nama	Capaian Perubahan Perilaku					Jumlah Skor	Presentase	Kategori
	Saling Membantu	Saling Menyayangi	Bekerjasama	Mampu mencari solusi	Membangun Keakraban			
Arsita	3	2	3	2	2	12	60%	
Berlin	3	2	3	2	3	13	65%	
Dian	3	3	2	2	3	13	65%	
Elsi	3	2	2	2	3	12	60%	
Floriani	3	2	3	3	4	15	75%	
Jelita	4	3	4	2	3	16	80%	
Ririn	3	2	3	2	3	13	65%	
Liliana	3	3	4	2	3	15	75%	
Rata-rata Indikator	78%	59%	75%	53%	75%	Rata-rata	68%	Kurang

Nama	Capaian Perubahan Perilaku					Jumlah Skor	Presentase	Kategori
	Saling Membantu	Saling Menyayangi	Bekerjasama	Mampu mencari solusi	Membangun Keakraban			
Arsita	3	3	3	2	4	15	75%	
Berlin	3	3	2	3	3	14	70%	
Dian	4	3	3	2	4	16	80%	
Elsi	4	2	3	2	3	14	70%	
Floriani	3	2	3	3	3	15	75%	
Jelita	4	3	4	3	3	17	85%	
Ririn	3	2	4	2	3	14	70%	
Liliana	4	3	4	2	3	16	80%	
Rata-rata Indikator	87%	66%	81%	59%	81%	Rata-rata	76%	Tinggi

Nama	Capaian Perubahan Perilaku					Jumlah Skor	Presentase	Kategori
	Saling Membantu	Saling Menyayangi	Bekerjasama	Mampu mencari solusi	Membangun Keakraban			
Arsita	4	3	3	3	4	17	85%	
Berlin	3	3	3	3	3	15	75%	
Dian	4	3	3	3	4	17	85%	
Elsi	3	3	4	3	4	17	85%	
Floriani	4	3	4	3	4	18	90%	
Jelita	4	3	4	3	4	18	90%	
Ririn	4	3	4	3	4	18	90%	
Liliana	4	3	4	3	3	17	85%	
Rata-rata Indikator	94%	75%	91%	75%	94%	Rata-rata	85%	S.Tinggi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

SMKS TIRA RANTETAYO

Jl. Poros *Rantetayo* - Makale Km. 01 Kec. *Rantetayo* Kab. Tana Toraja,
Lembang Madandan, Kec. *Rantetayo*, Kab. Tana Toraja



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

(RPL BK)

“BIMBINGAN KELOMPOK”

• IDENTITAS

Sekolah : SMKS Tira Rantetayo	Komponen Layanan : Layanan Dasar
Kelas/Semester : IX/ Genap Alokasi	Bidang Layanan : Sosial dan pribadi
Waktu : 1 x 40 Menit	Tema/Topik : Mencegah Bullying

• TUJUAN LAYANAN

Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)	Kematangan dan pencegahan (SKKPD)
Tujuan Umum/Rumusan Kompetensi (RK)	<ol style="list-style-type: none">1. Mempelajari pemahaman tentang pentingnya menolak bullying (pengenalan)2. Bersikap toleran terhadap ragam ekspresi diri sendiri dengan orang lain (akomodasi)3. Mengekspresikan perasaan terbuka dan tidak menimbulkan konflik (tindakan)
Tujuan Khusus/Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan jenis-jenis bullying(pengenalan)2. Peserta didik memahami dampak-dampak perilaku bullying(akomodasi)3. Peserta didik mampu berlatih cara-cara mencegah terjadinya bullying(tindakan)

KEGIATAN LAYANAN

Strategi/Model/Teknik	Media/Alat	Sumber
Metode: sosiodrama	Pengeras suara, laptop dan naskah drama, kemudian kertas.	Pengertian, jenis, bentuk, ciri, penyebab, dampak perilaku bullying https://fpsi.gunadarma.ac.id/psikologi/2023/12/24/respect-and-love-say-no-to-bullying/ , https://g.co/kgs/cuFcwGG

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN		
TAHAP AWAL/PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK memberi salam dan menanyakan kabar siswa. - Guru BK mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan - Guru BK ingin mengetahui kondisi suasana hati siswa sebelum mengikuti kegiatan layanan yang diberikan - Guru BK menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan - Guru BK memberikan ice breaking “tepek pagi, siang, malam” - Mengenali suasana kesiapan kelompok. 	
TAHAP INTI	Skenario Pelaksanaan Layanan	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memilih beberapa peserta didik sebagai pemeran dalam sosiodrama, dan sebagai kelompok pengamat 2. Guru BK membagi siswa ke dalam dua kelompok yaitu kelompok pemain dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersedia untuk melaksanakan tugas yang diberikan 2. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan yaitu kelompok

	<p>kelompok observer</p> <p>3. Guru BK mempersilakan siswa/ kelompok pemain yang telah dipilih untuk mempelajari skenario dalam drama selama 15 menit.</p> <p>4. Guru BK mempersilakan peserta didik untuk menampilkan drama sesuai naskah dan mengarahkan kelompok pemain untuk menyimak drama yang ditampilkan</p> <p>5. Drama selesai, kelompok pemain kembali ke tempat duduk masing-masing</p> <p>6. Guru BK memberikan pertanyaan sesuai dengan drama yang telah dilakukan mengenai hal yang didapatkan dan perasaan yang dirasakan ketika menyaksikan dan memerankan drama tersebut.</p>	<p>pemain dan kelompok observer.</p> <p>3. Peserta didik mempelajari peran yang akan dibawakan sesuai skenario selama 15 menit.</p> <p>4. Peserta didik memainkan peran sesuai naskah dan kelompok observer menyimak dengan seksama</p> <p>5. Kelompok pemain kembali ketempat dan juga kelompok observer.</p> <p>6. Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan jika ada.</p> <p>7. Siswa menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru BK.</p> <p>8. Siswa menyimak penjelasan guru BK</p>
--	---	--

	<p>7. Guru BK menginformasikan dan memberikan penguatan dari jawaban peserta didik.</p> <p>8. Guru Bk menjelaskan sedikit mengenai macam-macam dan dampak Bullying.</p>	
TAHAP PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan. - Seluruh siswa/klien menyanyikan lagu "Tuhanku Bila Hati Kawanku" - Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam (Religius) 	

• **EVALUASI**

Evaluasi Proses	Guru BK melakukan penilaian segera terhadap dampak layanan yang diberikan dengan format observasi yang telah dibuat.
Evaluasi Hasil	Dengan adanya lembar observasi, guru BK dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan teknik sosiodrama akan pemahaman peserta didik mengenai materi layanan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,
Mahasiswa BK

Makale, 24 Mei 2024

Drs SARTONO

Julia Lepong Bulan

Judul: stop Bullying

Adegan 1: Pertemuan di Koridor

Di koridor SMKS Tira Rantetayo, sekelompok siswa berkumpul di dekat loker, berbisik dan tertawa keras. Di tengah-tengah mereka adalah Ririn, seorang siswi yang terlihat gelisah dan tertekan.

Arsi : weeiinii, tiro ri tu lai' Ririn jo! Kadangkeng liu yah tu penampilanna.Tirori tu sor na jo,kalandong yah nah Rok nah, beleng.... (Dia selalu begitu canggung dan takut takut.

Dian : tongan to (Benar), tek yah ta si cocok tu,jamet liu yah!

Lia : Umbai tek bang yah na allian ni mamakna Sor!

Dian : ambai tae bang ya na mendiok

(Ririn menunduk dan berjalan perlahan melewati mereka, mencoba untuk tidak menunjukkan betapa tersinggungnya dia)

Adegan 2: ruang kelas

Di dalam kelas/ruang komputer, suasana penuh dengan semangat. Para siswa duduk di sekitar ruangan, berlatih menggunakan komputer dan mereka asik menonton vidio

Guru : Baiklah, siswa-siswi, hari ini kita akan mempraktikkan menggunakan Ms Excel.

Guru : baiklah hari ini kita akan mempraktikan menggunakan Ms Excel, saya ingin kita fokus pada komputernya.

(Tiba-tiba, Ririn masuk ke kelas dengan pandangan tertunduk)

Guru : Ririn, mangapa ri mu murung bang?

Ririn(menggelengkan kepala dengan malu) Ya, ibu, semuanya baik-baik saja.

Guru : Baiklah, mari kita mulai latihan.

(Adegan berlanjut dengan latihan menggunakan ms Excel tetapi suasana ruangan menjadi tegang karena ketegangan antara Ririn dan siswa-siswa yang membullynya)

Adegan 3: Konfrontasi lorong Sekolah

Setelah jam pelajaran, Ririn duduk sendirian di taman sekolah, memegang buku harian di tangannya. Dia merenung dengan sedih, terganggu oleh peristiwa di kelas tadi.

(Siswa-siswa yang membully Ririn mendekatinya dengan ekspresi menantang)

Dian : inde mo te le' ririn ew..

Arsi :wee jamet susi bang ko, ko ba'tuapa ba' basa-basa duka ya te, tiro ri tu penampilanmu oh susi bang ba'tuapak

Dian : ya ke sae ki masikolah ya dipemelo-meloi ya tu penampilan ta seba

Arsi : susi bang mi to seba'seba'

Dian : tiro ri tu rok mu rokko oh..

Arsi : kalandu mo ya tu sor na, na rok na oh hahahahah

Dian: umbari cantik tongan ko raka?

Lia : wae ki pinjam le hahah

Ririn: (berdiri dengan tegar) Saya tidak ingin masalah dengan kalian , tolong tinggalkan saya sendiri.

(ririn semakin tegang, dan konflik mulai memanas)

Adegan 4: Intervensi Guru

Saat situasi semakin memanas, Ibu Sri, seorang guru yang melintas di taman, melihat apa yang terjadi. Dia dengan cepat mendekati mereka untuk mencegah situasi tersebut menjadi lebih buruk.

Ibu Sri: ma' apari inde te? (ada apa ini?)

Lia : (berusaha membenarkan tindakannya) maningo-ningo rakan ibu (Kami hanya bercanda, Bu.)

Ibu sri: Tapi tae na melo susi to.. jangan membully di balik kata bercanda.

Ibu Sri: Bercanda, bercanda tidak seharusnya menyakiti orang lain. Mengapa kamu memilih untuk mempermalukan Ririn?

(Siswa-siswi itu terdiam, merasa bersalah atas tindakan mereka)

Ririn: (mengalihkan pandangannya dari mereka) Saya hanya ingin dibiarkan sendiri.

Ibu Sri: (memahami perasaan Ririn) Ririn, saya paham kamu merasa terganggu. Mari kita bicara.

(Adegan berlanjut dengan Ibu Sri membimbing Ririn ke dalam kantornya untuk berbicara tentang apa yang terjadi)

Adegan 5: Pembicaraan dan Penyelesaian

Di kantor, Ririn duduk di depan Ibu Sri, menceritakan pengalaman bullying yang dia alami.

Ririn: Saya tidak tahu mengapa mereka memilih saya sebagai sasaran. Saya hanya ingin menjadi bagian dari sekolah ini tanpa harus merasa takut.

Ibu Sri: Saya sangat menyesal atas apa yang terjadi, Ririn. Bullying tidak dapat diterima di sekolah kita. Kami akan menangani masalah ini dengan serius.

(Ibu Sri menghubungi orang tua Ririn dan orang tua siswa-siswa yang terlibat, serta menyusun rencana tindakan untuk mencegah bullying di masa depan)

Adegan Terakhir: Kesatuan

Saat hari berakhir, siswa-siswa berkumpul di depan kelas untuk pertemuan bersama. Mereka duduk bersama-sama, memperhatikan Ibu Sri yang berdiri di depan mereka.

Ibu Sri: Hari ini, saya ingin kita semua berbicara tentang pentingnya menghormati satu sama lain dan menjaga harmoni di antara kita. Setiap orang di sini adalah bagian dari komunitas kita, dan setiap orang pantas merasa aman dan dihormati.

(Siswa-siswa mengangguk setuju, menunjukkan kesediaan mereka untuk merubah sikap mereka)

Ibu Sri: Mari kita berkomitmen untuk menjadi lebih baik, untuk saling mendukung, dan untuk menjaga harmoni di sekolah kita. Bersama, kita bisa membuat perubahan yang positif.

(Adegan berakhir dengan siswa-siswa bersatu dalam tekad untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif, di mana semua orang merasa diterima dan dihargai.)

Sekelompok pembulli tadi merasa bersalah dan berubah pikiran menyadari perbuatannya itu salah lalu meminta maaf kepada ririn

siswa 1 : tabe' le ririn ki sadari ko salah tu penggauran ki, tae mo ki tolei to

siswa 2: iya ririn saya juga minta maaf ya



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

SMKS Tira Rantetayo



Jl. Poros Rantetayo - Makale Km. 01 Kec. Rantetayo Kab. Tana Toraja, Lembang
Madandan, Kec. Rantetayo, Kab. Tana Toraja

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

(RPL BK)

“BIMBINGAN KELOMPOK”

• IDENTITAS

Sekolah	: SMPN 1	Komponen Layanan : Layanan
Kelas/Semester	Tana Toraja	Dasar
Waktu	: IX/ Genap	Bidang Layanan : pribadi, sosial
	Alokasi	Tema/Topik : mengatasi
	: 1 x 40	kesalahpahaman dengan
	Menit	berkomunikasi

• TUJUAN LAYANAN

Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)	Kematangan dan pencegahan (SKKPD)
Tujuan Umum/Rumusan Kompetensi (RK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu meningkatkan kesadaran diri 2. Mampu membangun hubungan yang sehat 3. siswa mampu mengurangi konflik
Tujuan Khusus/Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mampu mengembangkann keterampilan berkomunikasi 2. siswa mampu memahami sumber kesalahpahaman 3. siswa mampu mendorong refleksi diri

KEGIATAN LAYANAN

Strategi/Model/Teknik	Media/Alat	Sumber
Metode: curah pendapat	Pengeras suara, leptop,	Ridwan, <i>Penanganan Efektif Bimbingan Dan Konseling</i> (Yogyakarta, 2008).

	kemudian kertas.	
--	---------------------	--

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN		
TAHAP AWAL/PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK memberi salam dan menanyakan kabar siswa. - Guru BK mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan - Guru BK ingin mengetahui kondisi suasana hati siswa sebelum mengikuti kegiatan yang diberikan - Guru BK menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan - Mengenal suasana kesiapan kelompok. 	
TAHAP INTI	Skenario Pelaksanaan Layanan	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memilih beberapa peserta didik sebagai pemeran dalam sosiodrama, dan sebagai kelompok pengamat 2. Guru BK membagi siswa kedalam dua kelompok yaitu kelompok pemain dan kelompok observer 3. Guru BK mempersilakan siswa/ kelompok pemain yang telah dipilih untuk mempelajari skenario dalam drama selama 15 menit. 4. Guru BK memepersilakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersedia untuk melaksirinkan tugas yang diberikan 2. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan yaitu kelompok pemain dan kelompok observer. 3. Peserta didik mempelajari peran yang akan dibawakan sesuai skenario selama 15 menit.

	<p>peserta didik untuk menampilkan drama sesuai naskah dan mengarahkan kelompok pemain untuk menyimak drama yang ditampilkan</p> <p>5. Drama selesai, kelompok pemain kembali ke tempat duduk masing-masing</p> <p>6. Guru BK memberikan pertanyaan sesuai dengan drama yang telah dilakukan mengenai hal yang didapatkan dan perasaan yang dirasakan ketika menyaksikan dan memerankan drama tersebut.</p> <p>7. Guru BK menginformasikan dan memberikan penguatan dari jawaban peserta didik.</p>	<p>4. Peserta didik memainkan peran sesuai naskah dan kelompok observer menyimak dengan seksama</p> <p>5. Kelompok pemain kembali ketempat dan juga kelompok observer.</p> <p>6. Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan jika ada.</p> <p>7. Siswa menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru BK.</p> <p>8. Siswa menyimak penjelasan guru BK</p>
TAHAP PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan. - Guru BK menyampaikan harapannya kepada peserta didik setelah mengikuti layanan ini. - Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik 	

	bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam (Religius)
--	---

- **EVALUASI**

Evaluasi Proses	Guru BK melakukan penilaian segera terhadap dampak layanan yang diberikan dengan format observasi yang telah dibuat.
Evaluasi Hasil	Dengan adanya lembar observasi, guru BK dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan teknik sosiodrama akan pemahaman peserta didik mengenai materi layanan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Makale, 24 Mei 2024
Mahasiswa BK

Drs SARTONO

Julia Lepong Bulan

Lampiran

jelita berangkat dari rumah saat jam sudah menunjukkan pukul 07.00 wita. Saat mau berangkat sang ibu menegur membuat suasana hati jelita menjadi tidak baik

ibu jelita : oh mumane lamale oh iko lek jelita tiro ri tu te'tek oh

jelita : na mane millik ki aka

ibu jelita : umba susi Pasikolah tai

ibu jelita : lamale sia rokko ko masikolah tu

jelita ; iyolah.. bengan na' palek seng dolo ku pakek

ibu jelita : taek seng.. male moko

jelita : iyo keanu..

Narator: Pagi itu, di lorong-lorong sekolah yang ramai, sebuah konflik mulai tumbuh di antara dua teman dekat, jelita dan ani, dengan beban yang berat di hatinya, melangkah dengan langkah yang berat menuju ke kelasnya. Wajahnya mencerminkan kegelisahan yang mendalam, sementara pikirannya dipenuhi dengan masalah pribadinya yang tak kunjung selesai.

(jelita melintasi lorong sekolah ketika ani tiba-tiba muncul di depannya.)

Ani: Haloo, apa kabar?

Jelita: (dengan nada dingin) Baik.

Narator: Ani, dengan kepedulian yang tulus, mencoba mengetahui apa yang mengganggu temannya itu.

(Namun, jawaban Jelita memicu pertengkaran yang tak terduga.)

Ani: mangapa ko?

Jelita: (mulai merasa tersinggung) tannia ko urusanmu to... (Itu bukan urusanmu). Pallai ko

Ani: (berusaha memahami) Maaf, aku hanya ingin...

Narator: Sebelum Ani bisa menyelesaikan ucapannya, Jelita telah memutuskan untuk mengakhiri percakapan dengan kasar.(Jelita berjalan pergi dengan langkah cepat, meninggalkan Ani yang terdiam dan terkejut di tengah koridor yang sepi.)

Ani: (dengan suara rendah) Maaf, Jelita...

Narator: Ketegangan yang muncul di lorong itu tidak berhenti di situ. Saat masuk ke dalam kelas, suasana menjadi hening. Ani duduk di kursi sebelah Jelita, mencoba menyelesaikan masalah dengan damai. Namun, reaksi Jelita terhadap kehadirannya justru memicu pertengkaran yang lebih besar.

Ani : mangapa roko koi jelita

Jelita : taera tannia ra ko urusanmmu mu sae inde to

Ani : kamu, kamu tu lah di bantu mu susi kamu to

Jelita : na taera ku ko, ko sae ko inde to

(Ketegangan di antara mereka mencapai puncaknya di dalam kelas, menarik perhatian guru dan murid-murid lainnya.)

Guru: Ma'pa raka inde te na mareko-reko bang yae ew? meladak ya tau na mareko bang ya ew... Ada apa di sini kenapa ribut sekali? Orang lain lagi belajar taetapi kalian malah ribut

Narator: Tidak ada yang menjawab pertanyaan guru. Suasana kelas dipenuhi oleh ketegangan yang tegang, di mana kata-kata kasar dan kekecewaan saling terlempar di antara Jelita dan Ani.

(Namun, ketika pelajaran berakhir, keduanya duduk bersama di luar kelas, mencoba menyelesaikan konflik yang telah terjadi.)

Jelita: (dengan suara lembut) tabe', Ani. Aku tidak bermaksud untuk melampiaskan kemarahan padamu.

Ani: (memahami) Maafkan aku juga. Aku tidak tahu apa yang terjadi padamu tadi.

Narator: Dengan percakapan yang jujur dan pengertian satu sama lain, Jelita dan Ani berhasil menyelesaikan konflik mereka. Mereka memahami bahwa terkadang, ketika kita merasa terluka, itu bukan alasan untuk menyakiti orang lain. Dan di tengah kesulitan, persahabatan mereka tetap teguh, menjadi lebih kuat dari sebelumnya.

Jelita: tamale mo kita lako kantin ew(ayo kita pergi ke kantin)

Ani' : tamale mo (ayo..)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

SMKS TIRA RANTETAYO



Jl. Poros *Rantetayo* - Makale Km. 01 Kec. *Rantetayo* Kab. Tana Toraja,
Lembang Madandan, Kec. *Rantetayo*, Kab. Tana Toraja

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN
KONSELING

(RPL BK)

“BIMBINGAN KELOMPOK”

• IDENTITAS

Sekolah : SMKS Tira Rantetayo	Komponen Layanan : Layanan Dasar
Kelas/Semester : IX/ Genap Alokasi	Bidang Layanan : Sosial
Waktu : 1 x 40 Menit	Tema/Topik : Membangun Keharmonisan

• TUJUAN LAYANAN

Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)	Kematangan dan pencegahan (SKKPD)
Tujuan Umum/Rumusan Kompetensi (RK)	<ol style="list-style-type: none">1. Mempelajari pemahaman tentang pentingnya Saling membantu (pengenalan)2. Memahami perasaan dan perspektif orang lain(akomodasi)3. Mengekspresikan perasaan terbuka dan tidak menimbulkan konflik (tindakan)
Tujuan Khusus/Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu membangun kerjasama2. Siswa mampu menumbuhkan budaya positif3. Siswa mampu membangun kerjasama tim

KEGIATAN LAYANAN

Strategi/Model/Teknik	Media/Alat	Sumber
Metode: sosiodrama	LCD, pengeras suara, leptop dan naska drama, kemudia kertas.	Ridwan, <i>Penanganan Efektif Bimbingan Dan Konseling</i> (Yogyakarta, 2008).

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

<p>TAHAP AWAL/PENDAHULUAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK memberi salam dan menanyakan kabar siswa. - Guru BK mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan - Guru BK ingin mengetahui kondisi suasana hati siswa sebelum mengikuti kegiatan layanan yang diberikan - Guru BK menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan - Guru BK memberikan ice breaking “lakukan apa yang saya katakan dan jangan lakukan apa yang saya lakukan” Mengenali suasana kesiapan kelompok. 	
<p>TAHAP INTI</p>	<p align="center">Skenario Pelaksanaan Layanan</p>	
	<p align="center">Aktivitas Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memilih beberapa peserta didik sebagai pemeran dalam sosiodrama, dan sebagai kelompok pengamat 2. Guru BK membagi siswa kedalam dua kelompok yaitu kelompok pemain dan kelompok observer 3. Guru BK mempersilakan siswa/ kelompok pemain yang telah dipilih untuk mempelajari skenario dalam drama selama 15 menit. 4. Guru BK mempersilakan peserta didik untuk menampilkan drama sesuai naskah dan mengarahkan kelompok pemain untuk menyimak drama yang ditampilkan 5. Drama selesai, kelompok pemain kembali ke tempat duduk masing-masing 6. Guru BK memberikan pertanyaan sesuai dengan drama yang telah dilakukan mengenai hal yang didapatkan dan perasaan yang dirasakan ketika menyaksikan dan memerankan drama tersebut. 	<p align="center">Aktivitas Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersedia untuk melaksiririnkan tugas yang diberikan 2. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan yaitu kelompok pemain dan kelompok observer. 3. Peserta didik mempelajari peran yang akan dibawakan sesuai skenario selama 15 menit. 4. Peserta didik memainkan peran sesuai naskah dan kelompok observer menyimak dengan seksama 5. Kelompok pemain kembali ketempat dan juga kelompok observer. 6. Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan jika ada. 7. Siswa menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru BK. 8. Siswa menyimak penjelasan guru BK

	7. Guru BK menginformasikan dan memberikan penguatan dari jawaban peserta didik.	
TAHAP PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan. - Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam (Religius) 	

● **EVALUASI**

Evaluasi Proses	Guru BK melakukan penilaian segera terhadap dampak layanan yang diberikan dengan format observasi yang telah dibuat.
Evaluasi Hasil	Dengan adanya lembar observasi, guru BK dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan teknik sosiodrama akan pemahaman peserta didik mengenai materi layanan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Makale, 24 Mei 2024
Mahasiswa BK

Drs SARTONO

Julia Lepong Bulan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

SMKS TIRA RANTETAYO



Jl. Poros *Rantetayo* - Makale Km. 01 Kec. *Rantetayo* Kab. Tana Toraja,
Lembang Madandan, Kec. *Rantetayo*, Kab. Tana Toraja

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

(RPL BK)

“BIMBINGAN KELOMPOK”

• IDENTITAS

Sekolah : SMPN 1 Tana Toraja	Komponen Layanan : Layanan Dasar
Kelas/Semester : IX/ Genap Alokasi	Bidang Layanan : pribadi, sosial
Waktu : 1 x 40 Menit	Tema/Topik : Membina hubungan yang baik

• TUJUAN LAYANAN

Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)	Kematangan dan pencegahan (SKKPD)
Tujuan Umum/Rumusan Kompetensi (RK)	<ul style="list-style-type: none">• Mampu meningkatkan kesadaran diri• Mampu membangun hubungan yang sehat• siswa mampu mengurangi konflik
Tujuan Khusus/Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	<ol style="list-style-type: none">1. siswa mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi2. siswa mampu memahami sumber konflik3. siswa mampu membina keakraban

KEGIATAN LAYANAN

Strategi/Model/Teknik	Media/Alat	Sumber
Metode: curah pendapat	LCD, pengeras suara, laptop, kemudia kertas.	Ridwan, <i>Penanganan Efektif Bimbingan Dan Konseling</i> (Yogyakarta, 2008).

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN		
TAHAP AWAL/PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK memberi salam dan menanyakan kabar siswa. - Guru BK mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan - Guru BK ingin mengetahui kondisi suasana hati siswa sebelum mengikuti kegiatan layanan yang diberikan - Guru BK menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan - Guru BK memberikan ice breaking “tepuk pagi, siang, malam” - Mengenali suasana kesiapan kelompok. 	
TAHAP INTI	Skenario Pelaksanaan Layanan	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memilih beberapa peserta didik sebagai pemeran dalam sosiodrama, dan sebagai kelompok pengamat 2. Guru BK membagi siswa kedalam dua kelompok yaitu kelompok pemain dan kelompok observer 3. Guru BK mempersilakan siswa/ kelompok pemain yang telah dipilih untuk mempelajari skenario dalam drama selama 20 menit. 4. Guru BK memepersilakan peserta didik untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersedia untuk melaksririnkan tugas yang diberikan 2. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan yaitu kelompok pemain dan kelompok observer. 3. Peserta didik mempelajari peran yang akan dibawakan sesuai skenario selama 15 menit. 4. Peserta didik memainkan

	<p>menampilkan drama sesuai naskah dan mengarahkan kelompok pemain untuk menyimak drama yang ditampilkan</p> <p>5. Drama selesai, kelompok pemain kembali ke tempat duduk masing-masing</p> <p>6. Guru BK memberikan pertanyaan sesuai dengan drama yang telah dilakukan mengenai hal yang didapatkan dan perasaan yang dirasakan ketika menyaksikan dan memerankan drama tersebut.</p> <p>7. Guru BK menginformasikan dan memberikan penguatan dari jawaban peserta didik.</p>	<p>peran sesuai naskah dan kelompok observer menyimak dengan seksama</p> <p>5. Kelompok pemain kembali ketempat dan juga kelompok observer.</p> <p>6. Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan jika ada.</p> <p>7. Siswa menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru BK.</p> <p>8. Siswa menyimak penjelasan guru BK</p>
<p>TAHAP PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan. - Guru BK menyampaikan harapannya kepada peserta didik setelah mengikuti layanan ini. - Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam (Religius) 	

● EVALUASI

Evaluasi Proses	Guru BK melakukan penilaian segera terhadap dampak layanan yang diberikan dengan format observasi yang telah dibuat.
Evaluasi Hasil	Dengan adanya lembar observasi, guru BK dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan teknik sosiodrama akan pemahaman peserta didik mengenai materi layanan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Makale, 24 Mei 2024
Mahasiswa BK

Drs SARTONO

Julia Lepong Bulan